

BAB V

PEMBAHASAN

A. Terdapat Pengaruh Media Wayang Aksara Hijaiyah terhadap Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah Kelompok A di RA Al Muttaqin Bago Tulungagung

Penelitian yang sudah dilaksanakan di RA Al Muttaqin Bago Tulungagung kelompok A dengan peserta didik sejumlah 28 yang dibagi menjadi kelas A1 16 anak sebagai kelas eksperimen dan kelas A2 12 anak sebagai kelas kontrol memberikan hasil penelitian setelah dilaksanakannya analisis data. Penelitian tersebut diawali dengan memberikan perlakuan berbeda pada saat pembelajaran huruf hijaiyah yakni pada kelas kontrol diberlakukan pembelajaran konvensional dengan media papan tulis sementara pada kelas eksperimen diberlakukan pembelajaran dengan media wayang aksara hijaiyah.

Langkah-langkah penyusunan hasil kuantitatif eksperimen ini dimulai dengan mencari dasar atau teori terkait media wayang yang dapat dijadikan media dalam proses pembelajaran anak. Selanjutnya mencari teori atau dasar terkait kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Program pengembangan nilai agama dan moral anak mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang sesuai dengan nilai agama dan moral termasuk mengenalkan kegiatan ibadah seperti membaca Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kelak.

Pengembangan nilai agama dan moral tersebut termasuk pada kecerdasan spiritual anak yang juga perlu diberikan stimulus agar anak mendapatkan dasar karakter sesuai agamanya sejak dini. Pendidikan spiritual anak usia secara realistis menjadi suatu dasar menanamkan keimanan, namun dalam meningkatkan kecerdasan spiritual ini memerlukan strategi khusus sebab aspek spiritual tidak sebatas berhubungan dengan urusan lahir namun juga batiniah.¹ Termasuk pada pengembangan spiritual anak adalah pendidik mengenalkan anak terhadap Al-Qur'an dan mencintainya sehingga kelak dapat menjadi bekal kehidupan beragama.

Terdapat suatu pernyataan bahwa apabila orang tua atau pendidik memperdengarkan bacaan Al-Qur'an atau melatih mengeja huruf-huruf hijaiyah pada anak secara berulang-ulang maka bacaan itu akan mudah diserap atau direkam oleh otak anak sebagaimana mudah menyerap kata-kata kotor yang diperdengarkan di depannya berulang-ulang.² Jadi pengenalan huruf hijaiyah kepada anak usia dini merupakan suatu hal penting yang perlu diperhatikan untuk membentuk karakter yang siap di masa mendatang.

Pengenalan huruf ini dapat dimulai dari huruf penyusun namanya. Memperkenalkan huruf kepada anak menjadi penting untuk membantu anak dalam proses membaca dan menulis. Huruf dapat diperkenalkan kepada anak dengan memperdengarkan bunyi dan

¹Safrudin Aziz, *Stratwgi Pembelajaran Aktif AUD*, (Yogyakarta : Kalimedia) Hlm 219

² Ahmad syarifuddin. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, da Mencintai Al- Qur'an* (Jakarta : Gema Islami). Hlm 63

bentuk hurufnya. Terdapat berbagai jenis huruf termasuk didalamnya adalah huruf hijaiyah.³ Proses pembelajaran untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak khususnya pada kelompok A sudah menjadi pembiasaan setiap hari di seluruh instansi pendidikan PAUD baik TK maupun RA dan merupakan program wajib yang harus dikuasai anak.

Pada kebanyakan sekolah tersebut guru tentunya menggunakan media untuk mempermudah anak menyerap informasi utamanya tentang mengenal huruf hijaiyah karena memang pada dasarnya anak suka terhadap hal-hal yang menarik. Namun beberapa sekolah masih menggunakan media poster huruf hijaiyah yang biasa dibeli di toko mainan atau toko buku serta media papan tulis untuk mengenalkan huruf hijaiyah hingga saat ini.

Sementara anak usia dini kadang perlu suatu inovasi baru untuk menarik perhatian sehingga mempermudah untuk mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan mahraj agar pelafalan huruf hijaiyah sudah benar sejak dini. Inovasi media untuk pengenalan huruf hijaiyah dapat berupa suatu hal yang baru diciptakan atau suatu hal yang lama kemudian dikenalkan kembali dengan tampilan yang lebih menarik tanpa mengurangi kadar nilainya seperti media wayang aksara hijaiyah.

³ Fitri Iqromah, *Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo*. PAUD Universitas Negeri Yogyakarta. 2018. Hlm 14

Media wayang dapat menginformasikan sesuatu kepada anak terkait dengan baca-tulis permulaan dengan cara yang menyenangkan.⁴ Media wayang akasara hijaiyah merupakan suatu media dengan konsep wayang gunung dan isinya berupa huruf hijaiyah serta terdapat penyangga layaknya wayang dimana pada gambar wayang warna yang digunakan merupakan warna-warna cerah untuk lebih menarik perhatian anak. Dasar penentuan media menggunakan konsep wayang gunung karena media wayang identik dengan wayang-wayang yang biasa digunakan dalam pentas seni. Selain itu wayang merupakan budaya jawa yang perlu dikenalkan kepada anak bahwa wayang gunung merupakan salah satu jenis wayang. Pengenalan tersebut melalui pembelajaran tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran yakni pengenalan huruf hijaiyah.

Pada eksperimen yang dilaksanakan di RA Al Muttaqin Bago Tulungagung kelompok A anak-anak sudah tertarik perhatian terhadap media sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih aktif dan anak-anak antusias untuk mengikuti pembelajarannya. Karena anak-anak lebih aktif dalam pembelajaran jadi kemampuan anak terhadap pengenalan huruf hijaiyah terdapat peningkatan dari waktu ke waktu. Dari anak yang belum mengetahui pelafalan huruf menjadi tertarik untuk tahu, dan anak-anak yang belum mengetahui perbedaan

⁴ Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari, Peningkatan Kemampuan Baca – Tulis Permulaan melalui Wayang Abjad Kontekstual. PAUD Universitas Negeri Jakarta, 2013, Hlm 210.

huruf yang memiliki kemiripan bacaan menjadi lebih tahu, serta dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai mahraj.

Terlepas dari pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan media peneliti juga menerapkan metode yang sesuai agar pembelajaran lebih optimal. Pengenalan huruf hijayah ini termasuk juga pada aspek perkembangan bahasa, dalam perkembangan bahasa perlu adanya pengulangan karena anak baru mengenal huruf atau kosa kata baru termasuk juga huruf hijaiyah dan terkadang kerap terjadi kekeliruan mengungkapkan atau melafalkan.⁵

Pada saat anak pembiasaan membaca buku iqro' satu persatu terdapat peningkatan nilai. Selain itu anak menjadi tahu bentuk wayang salah satunya wayang gunung karena banyak anak yang belum pernah melihat wayang sebelumnya dan ahnya mendengar saja.

Jadi media wayang aksara hijaiyah berpengaruh terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Al Muttaqin Bago Tulungagung yang juga didasarkan pada analisis data menggunakan statistik nonparametrik.

B. Seberapa Besar Pengaruh Media Wayang Aksara Hijaiyah terhadap Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah Kelompok A di RA Al Muttaqin Bago Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan perhitungan manual *effect size* pada hasil Z uji *mann whitney* media

⁵ Ibid., Hlm 226

wayang aksara hijayah memberikan pengaruh sedang terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah kelompok A di RA AlMuttaqin Bago Tulungagung.

Upaya pengenalan huruf hijaiyah ini harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain agar kemampuan anak menjadi lebih baik. Dengan bermain anak didik diharapkan melakukan berbagai kegiatan yang merangsang dan mendorong perkembangan pribadinya, baik yang mencakup aspek agama, kecerdasan, bahasa, emosi maupun sosialnya.⁶ Dengan mengacu pada hal tersebut maka media tentunya sangat dibutuhkan dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun agar memberikan pengaruh pada kemampuan anak.

Setiap media yang digunakan pembelajaran pasti akan memberikan besaran pengaruh yang dapat dilihat melalui hasil pembelajaran serta kemudian diperkuat dengan mengolah hasil data observasi menggunakan uji tertentu. Seperti halnya besaran pengaruh media wayang aksara hijaiyah pada penelitian ini. Besaran pengaruh media wayang aksara hijaiyah setelah dilaksanakan uji *effect size* adalah 0,51 dan setelah disesuaikan dengan tabel uji *effect size* yakni termasuk pada rentang 0,40 - 0,599 yang memiliki arti **sedang**.

⁶ Musni Firda Wernita, *Upaya Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Rolet Huruf Hijaiyah Di RA Salimpat*, PD PAUD Universitas Negeri Padang, 2012, Hlm 1

Media wayang huruf hijaiyah tersebut dapat menarik minat anak untuk belajar mengenal huruf hijaiyah lebih aktif karena medianya dapat dijangkau oleh anak dengan ukurannya yang besar, disajikan dengan warna-warna menarik, dan berjumlah banyak. Sehingga anak juga dapat memainkan media tersebut untuk melatih kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah. Selain itu dengan media wayang huruf hijaiyah pendidik dapat menjadikan pembelajaran dengan berbagai kegiatan menarik seperti mendongeng, gerak lagu, tebak huruf, dan lain sebagainya. Pembelajaran yang berlangsung tidak melulu dengan duduk atau maju ke depan kelas menghadap papan tulis. Anak akan lebih tertarik mengenal huruf hijaiyah dengan media wayang aksara hijaiyah karena banyak kreasi kegiatan yang dapat menstimulasi aspek sosial emosi anak, fisik motorik, dan bahasa.

Jadi dapat disimpulkan media wayang aksara hijaiyah memberikan pengaruh dengan besaran sedang terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah kelompok A di RA Al Muttaqin Bago Tulungagung dan media wayang hijaiyah tersebut layak digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.

